BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional, yang dimaksud dengan penelitian korelasional adalah pengukuran tentang ada tidaknya pengaruh Metode Kisah Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Adanya jenis kuantitatifnya yakni:

1. Variabel Bebas (independen variabel), adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruh variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan "Metode Kisah Berbasis Audio Visual" sebagai Variabel bebas yang disimbolkan dengan X.
2. Variabel Terikat (dependen variabel), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penulisan ini, yang menjadi Variabel Terikatnya adalah "Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII" yang disimbolkan dengan Y.

Adapun Desain Penelitian Sebagai Berikut:

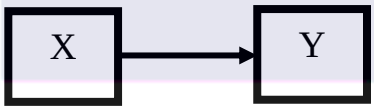

Keterangan:

X = Variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual

Y = Variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat, maka dalam penelitian ini ruang lingkupnya meliputi :

1. Lokasi penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare
2. Waktu Penelitian: Penelitian yang penulis lakukan dimulai sejak awal penulisan skripsi yaitu setelah melaksanakan seminar Proposal, Dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 – 02 November 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.[1] Pengertian lain, menyebutkan bahwa Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.[2]

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan subjek peneliti kejadian.[3] Menurut Ine Amirman Yousda mengemukakan bahwa populasi

---

[1]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. IV (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017)

[2]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,Cetakan III*(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

[3] Suharsimi arikunot, *Prosedur Penelitian* (Cet. IV; Jakarta; Rineka Cipta, 1992)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian maupun nilai.[4] Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek penelitian. Adapaun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Tabel 3.1. Populasi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**
VIII. 1	31 peserta didik
VIII. 2	27 peserta didik
VIII. 3	28 peserta didik
VIII. 4	29 peserta didik
VIII. 5	28 peserta didik
VIII. 6	25 peserta didik
Jumlah	**168 Peserta didik**

Sumber data : Absensi Guru Mapel SKI

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.[5] Dalam pengertian lain, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampe itu,

[4] Ine I Amirman Yousda, Penelitian dan Statistika Pendidikan (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

[5] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).[6]

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu, perlu ada cara memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *Probability sampling* adalah pengumpulan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.[7] Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

n = Sampel minimum yang harus dipenuhi

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan yang ditolerir (1% atau 0,01, 5% atau 0,05, 10% atau 0,1)[8]

Adapun hasil perhitungan sampel dari rumus tersebut adalah

Dik : N = 168 Populasi

e = 10% atau 0,1

Jawab : $n = \frac{N}{1+N.e^2}$

[6] Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, (Cet. IV; Bandung: CV. Alvabeta, 2007)

[7] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Edisi 1 (Cet: IV; Jakarta: Kencana, 2014)

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$n = \frac{168}{1+102(0,1)^2}$$

$$n = 62$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan sampel sebanyak 62 orang.

Tabel 3.2. Sampel Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Kelas	**Jumlah Peserta Didik**
VIII. 1	20 peserta didik
VIII. 2	10 peserta didik
VIII. 3	8 peserta didik
VIII. 4	8 peserta didik
VIII. 5	7 peserta didik
VIII. 6	9 peserta didik
Jumlah	**62 Peserta didik**

Sumber data : Absensi Guru Mapel SKI

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut, karena kesalahan dalam melakukan penelitian akan berakibat fatal terhadap informasi yang dikumpulkannya. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan penelitian harus memilih atau menetapkan instrument penelitian yang seharusnya menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, sehingga data yang dikumpulkannya dapat akurat dan valid. Sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Teknik Angket

Angket adalah instrument pengumpulan data yang terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyatan tentang sesuatu yang terkait erat dengan dengan masalah yang akan diselidiki sehingga diperoleh pendapat dari responden. Angket merupakan perntanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah kepada yang khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.[9] Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang metode kisah berbasis audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[10] Dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen, dikenal dengan istilah dokumentasi. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk kegiatan ini, seperti Teknik documenter, pemeriksaaan dokumen, dan dokumentasi.[11] Atau data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan atau lokasi tempat penelitian, yakni berupa keadaan peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang siswa, data ulangan harian, tes mid semester, dan tes sumatif pada siswa kelas VIII di

---

[9] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*

[11] Sri Mulianah, *PengembanganInstrumenTeknikTesdan Non Tes*, (Parepare : CV. Kaffah Learning Center, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

c. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[12] Lembar observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali peneliti lain.[13] Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah pengaruh metode kisah berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Angket

Instrument Angket digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara metode kisah berbasisi audio visual yang diterapkan oleh guru terhadap hasil belajar SKI peserta didik sehingga peneliti menggunakan daftar pernyataan sebagai instrument penelitian. Daftar pernyataan dalam instrument angket penilaian ini berjumlah 25 item pernyataan yang terkait dengan metode kisah berbasis audio visual. Masing-masing item pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun skornya yaitu 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan tersebut. Seperti pada keterangan sebagai berikut.

Pernyataan Positif

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

[12] Nana Syaodih Sukamadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*

[13] S Nasution, *Metode Research (Penelitia Ilmiah)*, (Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pernyataan Negatif

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

Adapun kisi-kisi instrumen angket, adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Metode Kisah Berbasis Audio Visual

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		+	-	
1	Meningkatkan Pemahaman	1, 3, 4, dan 6	2, 5 dan 7	7
2	Meningkatkan Konsentrasi	8, 10, dan 13	9, 11, dan 12	6
3	Membangkitkan Semangat dan Daya Tarik	14, 16, 18, 20, dan 22	15, 17, 19, 21, dan 23	10
4	Memberikan Nilai Pelajaran Islam	24 dan 25	-	2
Total		**14**	**11**	**25**

Sumber data : Buku Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam

b. Instrumen Dokumentasi

Instrument Dokumentasi yakni dokumen-dokumen terkait dengan apa yang menjadi objek penelitian dan variabel penelitian. Seperti berupa data sekolah dan data guru serta foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung terkait penelitian.

c. Instrument Observasi

Instrument Observasi yang digunakan peneliti di lokasi yaitu berupa daftar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ceklis terkait dengan situasi proses pembelajaran pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran SKI dengan menerapkan metode kisah berbasis audio visual. Peneliti mengamati guru dalam kelas tepatnya pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Tabel 3.4 Daftar Ceklis Observasi Penelitian

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Guru menerapkan metode kisah berbasis audio visual dalam pebelajaran SKI		
2.	Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI dengan menggunakan metode kisah berbasis audio visual		
3.	Peserta didik dapat menyelesaikan tanggung jawab berupa tugas yang diberikan oleh guru		
4.	Peserta didik mudah memahami materi pelajaran dengan metode kisah berbasis audio visual		
5.	Peserta didik aktif bertanya dalam kelas pada saat proses pembelajaran SKI dengan metode kisah berbasis audio visual		

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validilitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (a valid measure if it succesfully measure the phenomenon).[14] Pada setiap instrumen baik yang berupa test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, selanjutnya dianalisis dengan analisis item.[15] Validitas butir instrumen dapat diketahui melalui penggunaan rumus *korelasi Product Moment*.

[14] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*

[15] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kriteria pengujian dari rumus diatas yaitu jika $r_{hitung} \geq rtabel$, maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berikut uji validitas Instrumen Variabel X.

Jika nilai sig. (2-tailed) < a, maka instrumen valid
Jika nilai sig. (2-tailed) > a, maka instrumen tidak valid.[16]

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No	r_{hitung}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	r_{tabel}	Keterangan
1	0.779	0.001	0,05	0.514	Valid
2	0.668	0.006	0,05	0.514	Valid
3	0.701	0.004	0,05	0.514	Valid
4	0.016	0.955	0,05	0.514	Tidak Valid
5	0.544	0.036	0,05	0.514	Valid
6	0.670	0.006	0,05	0.514	Valid
7	0.423	0.116	0,05	0.514	Tidak Valid
8	0.737	0.002	0,05	0.514	Valid
9	0.683	0.005	0,05	0.514	Valid
10	0.460	0.084	0,05	0.514	Tidak Valid
11	0.631	0.012	0,05	0.514	Valid
12	0.412	0.127	0,05	0.514	Tidak Valid
13	0.304	0.270	0,05	0.514	Tidak Valid
14	0.662	0.007	0,05	0.514	Valid
15	0.732	0.002	0,05	0.514	Valid

[16]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Peelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lanjutan Tabel 3.5

No	r_{xy}	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	r_{tabel}	Keterangan
16	0.748	0.001	0,05	0.514	Valid
17	0.786	0.001	0,05	0.514	Valid
18	0.480	0.070	0,05	0.514	Tidak Valid
19	0.400	0.140	0,05	0.514	Tidak Valid
20	0.481	0.070	0,05	0.514	Tidak Valid
21	0.481	0.070	0,05	0.514	Tidak Valid
22	0.728	0.002	0,05	0.514	Valid
23	0.632	0.012	0,05	0.514	Valid
24	0.283	0.306	0,05	0.514	Tidak Valid
25	0.556	0.031	0,05	0.514	Valid

Sumber Data: Output Data Variabel X Pada IBM Statistik 25.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel X (Metode Kisah Berbasis Audio Visual) yang telah diujikan pada 15 siswa kelas VIII. Pada awalnya terdiri dari 25 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas data, hanya 15 item pernyataan valid dan 10 diantaranya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pegujian dapat dilakukan test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisa konsistensi butir-butir yang ada pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

instrument dengan teknik tertent.[17] Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.[18]

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Adapun pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach. Kriteria pengujian yaitu, jika koefisien reliabilitas $(r_1) > 0{,}6$, maka dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 2.5. Berikut hasil uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item
Metode Kisah Berbasis Audio Visual	0.921	15

Sumber Data: Output Data Variabel X Pada IBM Statistik 25.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Metode Kisah berbasis Audio Visual (X) memiliki *koefisien Alpha Cronbach* sebesar 0,921, maka instrumen dapat dikatakan reliabel karena $r_{11} = 0{,}921 > 0{,}6$.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.[19]

---

[17]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*

[18]Rostina Sundayana, *statistik Penelitian Pendidikan* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2016)

[19]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasi atau tidak jika hipotesis (Ha) diterim, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Uji statistik dalam analisis deksriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif.[20]

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Metode Kisah Berbasis Audio
Visual dan Hasil Belajar Peserta Didik. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terkait dalam penelitian ini, akan disajkian deskripsi data yang meliputi penyajian data dengan tabel biasa, maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui *Mean* (M), *Medium* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD). Di samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, polygon dan histogram.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik. Pengujian dengan menggunakan statistik Inferensial parametrik mensyaratkan beberapa hal seperti, uji normalitas, uji homogenistas, dan uji linearitas. Uji persyaratan analisis data dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas sebagai prasyarat digunakannya

[20]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teknik analisis statistik uji regresi dan korelasional. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan **Normal P-PPlot** dan ***Kolmogen-Smirnov Test*** dalam aplikasi SPSS versi 25. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika signifikansi $\geq$ 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal.

1) Kriteria yang diambil berdasarkan perbandingan antara Dhitung dan Dtabel. Jika Dhitung > Dtabel, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Dhitung <Dtabel, maka data tidak normal.
2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS. Jika probabilitas (sig)>0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig)<0.05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (metode

kisah berbasis audio visual) dan variabel Y (Hasil belajar SKI) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 2.5. Alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat menggunakan regresi linear sederhana. Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ho : Y = a + b.X (Regresi linear)

H1 : Y = a + b.X (Regresi tidak linear)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas.

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan uji linearitas regresi dari garis *deviasifrom linearity* pada table Anova. Dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05), jika P-value (Sig.) > 0,05, maka persamaan regresi y dan x adalah linear.[21]

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran dan kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary melalui program SPSS Versi 25 dengan kriteria pengujian yaitu jika p-value < 0,05 maka Ho ditolak atau koefisien korelasi X dan Y adalah signifikan.

4. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis Inferensial merupakan teknik analaisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode kisah berbasis audio visual

[21]Kadir, *Statistika Terapan:Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Gresik Persada, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Dengan kriteria pengujian yaitu jika Fhitung (b/a) > Ftabel, maka Ho ditolak atau persamaan regresi Y atas X adalah signifikan (berpengaruh). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 dengan kriteria pengujian yaitu jikan nilai Sig. < 0,05, maka ditolak pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 3.7. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefesien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat Kuat[22]

Sumber Data : Buku Karya Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian

[22]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. XXVIII; Bnadung: CV. Alvabeta, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE